

Analisis Proses Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam
Persiapan Menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di RSUD Kota
Semarang

Anita Atriana AD -- E2A005008.
(2009 - Skripsi)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu persyaratan administratif untuk menjadi BLUD. Dari 45 Rumah Sakit Pemerintah di Jawa Tengah 20 diantaranya telah berstatus BLUD per Februari 2009. RSUD Kota Semarang adalah RSUD pertama di Jawa Tengah yang berstatus BLUD. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses penyusunan SPM dalam persiapan menuju BLUD di RSUD Kota Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*, jenis penelitian studi kasus melalui wawancara mendalam. Subjek penelitian 7 orang yaitu 3 anggota pokja SPM sebagai informan utama penyusunan SPM dan 2 orang informan utama proses menuju BLUD. Tiga orang informan triangulasi yaitu direktur, ketua pokja pelaporan keuangan dan akuntansi dan seorang kepala instalasi. Analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Hasil penelitian proses menuju BLUD di RSUD Kota Semarang adalah persiapan teknis administratif, persiapan teknis non administratif, penyempurnaan SOTK, penyusunan peraturan Walikota tentang PPK BLU, Konsultasi ke BPK, audit keuangan dan pengajuan syarat administratif. Anggota Pokja SPM adalah 5 orang yaitu Kabid pelayanan, 2 orang kepala instalasi, seorang karyawan bagian pelayanan dan seorang karyawan bagian perencanaan. Pihak yang terlibat adalah anggota pokja SPM sebagai pihak yang merencanakan pelatihan, mengkoordinasikan kepala instalasi, mengumpulkan dan mengkaji ulang indikator, menyusun dan mengajukan dokumen SPM. Yang kedua adalah kepala instalasi dan tugasnya yang menetapkan indikator. Pihak terakhir adalah bagian organisasi yang mengkritisi dokumen SPM. Langkah yang dilakukan adalah merencanakan pelatihan dan pelaksanaan pelatihan, penyusunan indikator, kaji ulang, uji coba, evaluasi, penerapan indikator. Pendukung utama adalah komitmen dan kerjasama. Penghambat utama adalah konflik peran anggota pokja SPM. Dokumen SPM RSUD Kota Semarang layak sebagai persyaratan BLUD dengan skor 76,5. Disarankan untuk lebih memperhatikan fungsi manajemen (pengorganisasian) dalam menentukan anggota pokja sehingga tidak terjadi konflik peran.

Kata Kunci: Standar Pelayanan Minimal, Badan Layanan Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang